

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Dalam Pemulihan Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual (Studi Deskriptif Kualitatif Pendamping Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk)” dapat disimpulkan bahwa Pendamping Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk telah menggunakan strategi komunikasi dengan menggunakan komunikasi interpersonal yang didukung dengan teori penetrasi sosial untuk dapat meningkatkan pemulihan trauma pada anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Nganjuk. Dan juga poin-poin kesimpulan secara lebih singkat sebagai berikut:

1. Pendamping Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk melakukan Strategi komunikasi dalam Pemulihan Trauma terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual dengan 4 tahap yaitu pertama adalah tahap persiapan untuk mengetahui bagaimana kondisi korban, kedua, tahap pemulihan awal untuk menciptakan kedekatan dan kepercayaan korban guna mendapat informasi yang diinginkan, ketiga, tahap pemulihan trauma dengan memastikan kesiapan komunikator, dukungan orang tua dan telah mencapai keterbukaan korban. Diakhiri dengan monitoring untuk memastikan korban dapat hidup dengan normal kembali dalam lingkungan yang mendukung.
2. Selain melakukan strategi komunikasi melalui 4 tahapan diatas, pendamping juga memerlukan strategi dalam pendalaman informasi pada korban yang sedang mengalami trauma pasca kekerasan seksual terjadi.

3. Dalam proses pendalaman informasi, pendamping menggunakan 3 metode yaitu, dengan memberikan pertanyaan afirmasi yang artinya pendamping memberikan pilihan jawaban pada pertanyaannya dengan menghindari pertanyaan terbuka dan menjaga kesejahteraan psikologis korban dengan melihat bagaimana kondisi korban sebelum pendampingan dan pendalaman informasi dilakukan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan keseluruhan dari deskripsi analisis penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa hal berupa saran dari penulis yang diharapkan dapat menjadi saran positif. Penulis menyampaikan sebuah saran sebagai berikut:

### **1. Saran Praktis**

Sebagai pendamping yang bertugas untuk memulihkan trauma anak korban kekerasan seksual, pendamping diharapkan mampu mengajukan atau mengalokasikan dana kepada pemerintah setempat agar proses pendampingan menjadi lebih efektif. Hal ini tentu akan meningkatkan efektivitas pemulihan trauma pada anak korban kekerasan seksual dengan memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

### **2. Saran Akademik**

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami setiap kendala dan kepribadian setiap anak korban kekerasan seksual fitur. Dan juga diharapkan adanya penelitian tentang efektivitas strategi komunikasi tersebut.